

**ANALISIS KEPEMIMPINAN DONALD TRUMP DALAM
KASUS PENAHANAN PASTUR ANDREW BRUNSON OLEH
PEMERINTAH TURKI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos) dalam Bidang Hubungan Internasional**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

HANANTO DWI NURCAHYO

NIM: I72214006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2019

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hananto Dwi Nurcahyo
NIM : 172214006
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Analisis Kepemimpinan Donald Trump dalam Kasus
Penahanan Pastor Andrew Brunson oleh Pemerintah
Turki

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 11 Juli 2019
Yang menyatakan



Hananto Dwi Nurcahyo
NIM: 172214006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Hananto Dwi Nurcahyo

NIM : 172214006

Program Studi : Hubungan Internasional

yang berjudul: **“Analisis Kepemimpinan Donald Trump dalam Kasus Penahanan Pastor Andrew Brunson oleh Pemerintah Turki”**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 11 Juli 2019
Pembimbing



Ridha Amaliyah, S.IP, MBA
NUP: 201409001

LEMBAR PENGESAHAN

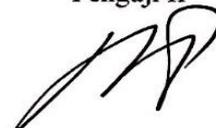
Skripsi oleh Hananto Dwi Nurcahyo dengan judul “**Analisis Kepemimpinan Donald Trump dalam Kasus Penahanan Pastur Andrew Brunson oleh Pemerintah Turki**” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus didepan tim penguji skripsi pada tanggal 25 Juli 2019.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I


M. Qobidl 'Ainul Arif, S.IP., M.A.
NIP. 198408232015031002

Penguji II


M. Fathoni Hakim, M.Si.
NIP. 198401052011011008

Penguji III


Ridha Amaliyah, S.IP., MBA.
NUP. 201409001

Penguji IV


Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int., M.A.
NIP. 199003252018012001

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan

Akh. Muzakki, M.Ag., Grad. Dip. SEA., M.Phil., Ph..D.
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hananto Dwi Nurcahyo
NIM : 172214006
Fakultas/Jurusan : FISIP/Hubungan Internasional
E-mail address : Hanantonurcahyo@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS KEPEMIMPINAN DONALD TRUMP DALAM KASUS PENAHANAN

PASTUR ANDREW BRUNSON OLEH PEMERINTAH TURKI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Agustus 2019

Penulis
METERAI
TEMPEL
6000
Hananto

(Hananto Dwi N)
nama terang dan tanda tangan

Kebijakan Donald Trump untuk memberikan sanksi terhadap Turki atas kasus penahanan pastur Andrew Brunson bisa berdasarkan agama yang dianutnya. Diketahui bahwa Donald Trump penganut Prebystarian yang taat dan juga pastur tersebut merupakan pastur Prebystarian di Gereja Izmir.

2. Penahanan

Penahanan adalah suatu penempatan atau terdakwa di tempat tertentu oleh penyidik atau penuntut umum atau hakim dengan pendapatnya, dalam hal serta menurut cara yang diatur sesuai dengan peraturan yang telah ada. Sahnya penahanan bersifat obyektif dan mutlak, artinya dapat di baca dalam peraturan yang sudah ditetapkan dan mutlak yang mana sudah pasti, tidak dapat diatur-atur oleh penegak hukum.

Penahanan pastur Amerika Serikat Andrew Brunson pada tahun 2016 yang dilakukan oleh pemerintah Turki. Penahanan dilakukan oleh pihak berwenang Turki dikarenakan pihak berwenang Turki menuduh pastur Amerika Serikat itu terlibat dalam upaya kudeta di Turki. Pastur sendiri tersebut telah tinggal di Turki selama lebih dari 2 dekade. Pastur Andrew Brunson merupakan pastur Prebystarian di gereja Izmir. Di tahun 2018, pastur Andrew Brunson berubah statusnya menjadi tahanan rumah dikarenakan kondisi kesehatannya yang menurun. Perubahan status itu yang menyebabkan Amerika Serikat marah. Amerika Serikat menginginkan Andrew Brunson dibebaskan sepenuhnya. Turki

Utara dikuasai oleh Soviet sedangkan Korea Selatan dikuasai oleh Amerika Serikat. Setelah Korea dipisahkan, dua negara superpower tersebut itu saling menanamkan pengaruh mereka di daratan Korea. Pada saat Perang Korea ini, Turki membantu Amerika Serikat dengan mengirimkan pasukannya bertempur berdampingan dengan pasukan Amerika Serikat.⁴⁸ Amerika Serikat yang saat itu bertindak sebagai bagian dari koalisi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sedang berjuang untuk selamat dari serangan komunis Soviet dan Tiongkok. Ketika perang berlangsung, tentara Turki terus menerus dengan berani membantu pasukan PBB dan juga Amerika Serikat.

Turki pada akhirnya menjadi penyumbang militer terbesar bagi PBB dengan total 15.000 tentara Turki bertugas di Korea selama Perang Korea. Setelah pasukan tentara Turki tiba di Korea, pasukan Turki dilatih dan diperlengkapi senjata oleh angkatan darat Amerika Serikat. Persabatan kedua negara selama di medan perang menyebabkan hubungan yang mendalam antara Amerika Serikat dan Turki. Para tentara dari kedua negara tersebut juga berkesempatan untuk memperkuat hubungan pribadi dan hubungan profesional mereka. Keputusan berani pemerintah Turki untuk mengirim bantuan pasukan ke Korea juga terbukti sangat penting dalam mengamankan masuknya Turki ke *North Atlantic Treaty Organization* (NATO).

⁴⁸ <http://www.tc-america.org/issues-information/us-turkey-relations/turkey-forgotten-ally-in-a-forgotten-war-745.htm> diakses pada tanggal 14 Januari 2019

Turki bergabung dengan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) pada tahun 1952. Setelah berakhirnya Perang Dingin, sebagian besar misi NATO berlokasi di wilayah yang sebelumnya merupakan wilayah Utsmani atau di negara-negara Islam dan itu sebabnya keanggotaan Turki dalam NATO dapat dilihat sebagai elemen penguat untuk dunia barat. Selain itu, Turki juga semakin memperkuat aliansinya dengan Amerika Serikat setelah bergabung dengan NATO. Turki adalah mitra vital bagi Amerika Serikat. Turki sendiri adalah negara sekuler yang pro-barat dengan ekonomi pasar bebas yang berkembang sepenuhnya dan merangkul demokrasi yang mayoritas penduduknya Muslim. Turki juga merupakan negara di mana Islam mengajarkan hidup berdampingan secara damai dengan barat. Turki tidak hanya sekutu yang dapat diandalkan, tetapi juga mitra yang sangat penting bagi Amerika Serikat.⁴⁹

Bergabungnya Turki ke NATO merupakan jembatan bagi Turki untuk bergabung ke *European Union* (EU) dan dunia barat. Pada saat yang sama, Turki melihat nuklir Iran merupakan ancaman terhadap keamanan nasionalnya yang juga merupakan penjelasan dari keputusan Turki untuk bergabung dengan proyek pertahanan rudal NATO. Begitu pula dengan Amerika Serikat yang bekerjasama dengan Turki merupakan jembatan bagi Amerika Serikat untuk tetap menciptakan perdamaian dunia. Ada dua alasan Amerika Serikat, mengapa Turki merupakan

⁴⁹ <http://www.tc-america.org/issues-information/us-turkey-relations/turkey-and-the-united-states-154.htm> diakses pada tanggal 15 Januari 2019

jembatan untuk menciptakan perdamaian dunia⁵⁰, yakni: Turki sendiri adalah negara sekuler yang pro-barat dengan ekonomi pasar bebas yang berkembang sepenuhnya dan merangkul demokrasi yang mayoritas penduduknya Muslim. Turki juga merupakan negara di mana Islam mengajarkan hidup berdampingan secara damai dengan barat, Turki terletak secara strategis di Timur dan Barat. Situasi geografis Turki yang strategis bagi Amerika Serikat itu berbatasan dengan Irak, Iran, Suriah, dan Georgia.

Pentingnya Turki bagi Amerika Serikat bahkan lebih jelas pada saat wilayah Timur Tengah menggantikan wilayah Eropa sebagai wilayah yang menjadi prioritas utama bagi kepentingan keamanan nasional Amerika Serikat.⁵¹ Turki adalah satu-satunya negara di kawasan yang dapat bekerja secara efektif dengan semuanya di wilayah Timur Tengah. Pengaruh Turki bagi Amerika Serikat sangat besar dan unik. Dalam arti lain, Turki adalah mitra yang sangat diperlukan bagi Amerika Serikat di Timur Tengah.

Setelah setengah abad berlalu, persahabatan antara Amerika Serikat dan Turki bekerja sama lebih jauh dalam memajukan demokrasi di Timur Tengah, mengintegrasikan kembali Irak dan Asia Tengah ke dalam

⁵⁰ <http://www.tc-america.org/issues-information/tca-issue-papers/bridges-to-turkey-311.htm>
diakses pada tanggal 26 Januari 2019

⁵¹ Nicholas Burns, "The Future of The U.S-Turkey Relationship". Remarks at the Atlantic Council of The United States, September 2007, hal. 1.

ekonomi global dan memperkuat hubungan trans-Atlantik.⁵² Tanpa dukungan Turki, upaya Amerika Serikat dalam perang global melawan teror akan sangat terhambat. Bahkan ketika Turki menghadapi serangan teroris di dalam perbatasannya, Turki terus memberikan bantuan penting kepada Amerika Serikat. Di bawah ini ada beberapa kontribusi Turki untuk upaya Amerika Serikat di Irak dan Afghanistan⁵³, yaitu:

Di Irak, Turki memberikan dukungan logistik yang luas kepada pasukan Amerika Serikat di Turki, perbatasan darat yang melintasi antara Turki dan Irak di Gerbang Habur merupakan sebagian besar pengiriman bahan bakar yang digunakan oleh Pasukan Koalisi ke Irak dan air yang dikonsumsi oleh warga Irak, Turki mengizinkan lebih dari \$50 juta untuk upaya rekonstruksi di Irak dan telah memberikan \$5,4 juta dalam bantuan kemanusiaan kepada pemerintah Irak, Turki menyediakan program pelatihan bagi pejabat Irak dan memberikan kontribusi besar terhadap partisipasi Sunni dalam proses politik dan mendorong peningkatan pemulihan hubungan Sunni-Syiah, Turki mendukung persatuan nasional negara di mana hak semua minoritas dilindungi dan sumber daya alam negara itu dibagi secara merata oleh semua warga negaranya. Turki juga mendukung pemerintah nasional Irak untuk mengendalikan perbatasan

⁵² <http://www.tc-america.org/issues-information/us-turkey-relations/turkey-forgotten-ally-in-a-forgotten-war-745.htm> diakses pada tanggal 15 Januari 2019

⁵³ <http://www.tc-america.org/issues-information/us-turkey-relations/turkeys-contributions-in-iraq-and-afghanistan-150.htm> diakses pada tanggal 15 Januari 2019

2018 dan dipindahkan ke tahanan rumah dengan alasan kesehatan. Dipindahkannya Andrew Brunson menjadi tahanan rumah menyebabkan Amerika Serikat marah dan menuntut untuk membebaskannya secara penuh. Setelah Andrew Brunson dipindahkan ke tahanan rumah, empat anggota Kongres Carolina Utara memperkenalkan undang-undang pada tanggal 26 Juli 2018 untuk secara resmi menghentikan pengiriman jet tempur F-35 baru sampai Andrew Brunson dibebaskan. Pada hari yang sama, Presiden Donald Trump mengancam sanksi terhadap Turki jika Turki tidak membebaskan Andrew Brunson secara penuh. Ancaman Donald Trump tersebut disampaikan melalui twitternya yang berisikan: *“The United States will impose large sanctions on Turkey for their long time detainment of Pastor Andrew Brunson, a great Christian, family man and wonderful human being. He is suffering greatly. This innocent man of faith should be released immediately!”*⁶⁹

Dua minggu setelah adanya pernyataan pertama Donald Trump di twitter mengenai , Donald Trump menaikkan tarif impor sebesar 20% untuk aluminium dan 50% untuk baja. Hubungan kedua negara tersebut semakin memburuk dengan adanya pernyataan Donald trump di twitter yang mengatakan *“I have just authorized a doubling of tariffs on steel and aluminium with respect to Turkey as their currency, the Turkish Lira, slides rapidly downward against our very strong Dollar! Aluminium will now be 20% and steel 50%. Our relations with Turkey*

⁶⁹ <https://twitter.com/realDonaldTrump/status/1022502465147682817> diakses pada tanggal 01 Agustus 2018

disiplin dan tegas. Tiga karakter awal ini yang muncul dalam pribadi Donald Trump. Dengan latar belakang akademiknya di bidang ekonomi, yang mana itu merupakan modal besar bagi Donald Trump untuk memulai terjun menjadi pengusaha yang sukses.

Donald Trump merupakan penganut Presbyterian. Ia mulai pergi ke gereja First Presbyterian yang terletak di Queens sejak kecil. Donald Trump mengakui bahwa ia dekat dengan gereja, karena menurutnya agama adalah hal yang sangat penting. Pastur keluarga Donald Trump menyebutkan jika Donald Trump sebagai sosok yang baik, sopan, dan kerendahan hati.

Donald Trump selama menjalankan bisnisnya mengalami turun naik. Mengalami kebangkrutan pernah dirasakan oleh Donald Trump, namun Donald Trump tidak pernah menyerah dan melakukan segala upaya untuk melunasi utang-utangnya ke bank. Sifat pantang menyerah dari Donald Trump bisa membuatnya bangkit kembali untuk melunasi utang-utangnya dari bank dan memulai kembali bisnis-bisnisnya bersama dengan keluarganya. Pada tahun 1988, di Amerika Serikat muncul acara TV “The Oprah Winfrey Show” yang mengundang Donald Trump dalam salah satu episodenya sebagai bintang tamu dalam acara TV tersebut. Dalam acara TV tersebut, Donald Trump mempromosikan bukunya yang berjudul *The Art of Deal*. Tidak hanya mempromosikan bukunya, Donald Trump juga berbicara tentang kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Pembawa acara Oprah Winfrey

merupakan rekan bisnis dari Donald Trump mengatakan bahwa Donald Trump merupakan orang yang pintar dan berkompeten.

Tindakan kontroversial lainnya yang dilakukan oleh Donald Trump yakni melakukan perang dagang dengan Tiongkok dan perang dagang dengan Turki. Perang dagang dengan Turki yang merupakan teman lama atau mitra terbaik bagi Amerika Serikat untuk melakukan perdamaian dunia. Perang dagang yang dilakukan Amerika Serikat dan Turki yakni dengan menaikkan tarif impor. Perselisihan antara Amerika Serikat dan Turki ini dimulai pada saat pastur Amerika Serikat Andrew Brunson ditahan oleh pemerintah Turki. Penahanan yang dilakukan oleh Pemerintah Turki dikarenakan Andrew Brunson terlibat dalam upaya kudeta pada tahun 2016, tetapi pemerintah Amerika Serikat menolak atas tuduhan tersebut.

Pada tahun 2018, Andrew Brunson dibebaskan dan menjadi tahanan rumah dikarenakan faktor kesehatannya. Amerika Serikat tidak menerima keputusan pemerintah Turki tersebut, pemerintah Amerika Serikat meminta agar Andrew Brunson dibebaskan dari apapun. Namun permintaan Amerika Serikat itu ditolak oleh Turki, sehingga presiden Donald Trump mengancam akan memberikan sanksi terhadap Turki. Ancaman Donald Trump diungkapkan melalui twitternya, kemudian 2 minggu setelah ancaman tersebut. Donald Trump benar-benar memberikan sanksi tarif impor terhadap Turki yang diungkapkan di twitternya juga. Tindakan yang dilakukan Donald Trump dikarenakan

menurut Donald Trump, Andrew Brunson seorang yang baik, penyayang keluarga dan taat beribadah yang tidak mungkin terlibat dalam upaya kudeta Turki.

2. Analisa Pengambilan Keputusan Donald Trump Kasus Penahanan Pastur Amerika Serikat

Peneliti menggunakan teori pilihan rasional dari Coleman untuk memperdalam pengambilan keputusan oleh Donald Trump. Dalam teori Coleman terdapat dua unsur utama, yakni aktor dan sumber daya. Aktor merupakan individu yang mempunyai tujuan dan juga memiliki suatu pilihan yang bernilai dasar. Dalam menentukan pilihannya, aktor menggunakan pertimbangan secara mendalam berdasarkan kesadarannya. Aktor disini berperan penting karena juga merupakan bagian dari keputusan kebijakan luar negeri suatu negara. Donald Trump yang merupakan presiden Amerika Serikat berperan penting dalam pengambilan keputusan luar negeri Amerika Serikat. Sedangkan sumber daya potensi yang ada atau bahkan yang dimiliki. Sumber daya juga bisa disebut sebagai sesuatu yang menarik perhatian dan dapat dikontrol oleh aktor.

Karakter Donald Trump yang sejak kecil selalu ambisius, ramah, tegas, disiplin dan keras kepala dijelaskan lebih lanjut oleh Sherman yang membagi karakter Donald Trump dalam dua varian, yakni karakter Donald Trump pada kondisi terbaiknya dan karakter Donald Trump ketika dalam keadaan terdesak. Karakter dan sifat Donald

Trump yang pada kondisi terbaik adalah (1) Donald Trump tidak mudah gugup atau cemas. Dia terlihat tenang meskipun berada di bawah tekanan dan bisa menyesuaikan dalam setiap kondisi. (2) Donald Trump merupakan sosok yang sangat ambisius. Dia selalu ingin menang dan bertanggung jawab akan apa yang telah dikerjakannya hingga selesai. (3) Donald Trump merupakan orang yang ramah dan juga banyak bicara. (4) Donald Trump orang yang bijaksana, sifat ini sangat menguntungkan karena dia dapat membuat keputusan dengan cepat dan membuat segala sesuatu terjadi. (5) Donald Trump sejak kecil merupakan orang yang sangat ingin tahu. Dia memiliki berbagai ide dan juga imajinasi yang besar. Dia mampu menyelesaikan segala macam masalah dengan ide-idenya.⁸⁴

Sedangkan karakter Donald Trump dalam keadaan terdesak atau berjaga-jaga adalah (1) Donald Trump merupakan seorang yang pemberani. Ini merupakan karakteristik Donald Trump sejak kecil yang paling menonjol. Dia mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan cenderung melebih-lebihkan kemampuannya. (2) Donald Trump yang tampak menawan, menarik, dan berani sebenarnya dia sangat nakal. Dia berani untuk mengambil resiko, memaksakan batasnya sehingga dia akan mengecilkan kesalahannya dan tidak menyesal setelah mengambil resiko yang keliru. (3) Sangat antusias. Donald Trump orang yang terampil secara sosial. Dia memanfaatkan kepopulerannya dan sangat

⁸⁴ <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/the-situation-lab/201509/the-personality-donald-trump> diakses pada 10 Maret 2019

diberikan hukuman penahanan lanjutan oleh Turki. Sehingga sikap Donald Trump untuk menanggapi penahanan lanjutan itu dengan memberi sanksi ekonomi berupa kenaikan tarif impor terhadap Turki.

Motif dapat dikatakan suatu tujuan pemimpin atau seseorang membuat keputusan kebijakan luar negeri. Dapat dilihat dari neraca perdagangan antara Amerika Serikat dengan Turki, Amerika Serikat mengalami penurunan dalam hal ekspor dan lebih banyak mengimpor dari Turki. Donald Trump kemudian ingin membatasi masuknya barang impor dari Turki dengan cara menaikkan tarif impor yang masuk ke Amerika Serikat.

Konteks sosial biasanya melibatkan faktor-faktor seperti jenis kelamin, ras, budaya, etnis, dan agama. Andrew Brunson yang merupakan penganut agama yang taat yang juga seorang pastur di Izmir Turki. Donald Trump juga seorang penganut agama yang taat. Seperti yang ditulis oleh Tri Admojo dalam bukunya yang berjudul *First Billionaire President Donald Trump*, Donald Trump mengatakan bahwa Ia percaya adanya Tuhan, jika Tuhan menginginkan sebuah apartemen di Trump Tower, Donald Trump akan segera menawarkan kamar terbaik

kehilangan koalisi abadinya karena Donald Trump berfokus pada slogan “*Make America Great Again!*” yang mana slogan itu memperlihatkan kejayaan Amerika Serikat pasca perang dunia II. Dari slogan itu Donald Trump percaya bahwa Amerika Serikat mampu bersaing di dunia tanpa banyak bergantung pada negara lain dan bisa menciptakan ekspor yang lebih banyak.

Banyak warga Amerika Serikat menganggap terpilihnya Donald Trump menjadi Presiden Amerika Serikat dengan istilah “musibah”. Meskipun dengan karakter yang dimiliki oleh Donald Trump, dia tetap terpilih sebagai presiden Amerika Serikat ke 45. Karena masyarakat sudah tahu dan kenal dengan karakter Donald Trump yang mudah tersinggung, arogan, suka intimidasi dan kampanye rasis. Melihat latar belakang Donald Trump yang sukses di bidang *real estate*, pengusaha tangguh bisa menjadi alasan bagi warga Amerika Serikat untuk memilih Donald Trump sebagai presiden. Dia dipercaya warga Amerika Serikat untuk bisa membawa kembali kejayaan Amerika Serikat sebagai negara *super power* di semua bidang terutama ekonomi.

Dalam teori Coleman disebutkan bahwa sumber daya juga dapat memengaruhi dalam pengambilan kebijakan luar negeri. Dilihat dari sisi militer yang dimiliki oleh Amerika Serikat yang lebih kuat dan mumpuni dibandingkan Turki, Amerika Serikat dapat melakukan serangan militer terhadap Turki. Amerika Serikat yang dikatakan negara *super power* juga dapat memutuskan hubungan diplomatik

terhadap Turki. Namun, pilihan yang diambil oleh Donald Trump dalam menyikapi kasus penahanan pastur Andrew Brunson dengan memberikan sanksi ekonomi terhadap Turki.

Donald Trump yang pada awal terpilihnya menjadi presiden Amerika Serikat diharapkan bisa memperbaiki hubungan antara Amerika Serikat dan Turki. Setelah 1 tahun kepemimpinan Donald Trump, hubungan kedua negara tidak kembali baik seperti dahulu kala. Donald Trump lebih memilih memberi sanksi terhadap Turki atas penahanan lanjutan terhadap pastur Andrew Brunson. Keputusan berani yang dilakukan oleh Donald Trump ini juga merupakan sifat Donald Trump sejak kecil. Dia berani mengambil resiko meskipun itu akan merugikan orang lain.

Tindakan Donald Trump yang memberi sanksi kenaikan tarif impor kepada Turki tidak hanya keputusan dia sendiri. Ada sumber daya lain yang mendorong Donald Trump untuk memberikan sanksi terhadap Turki sebagai respon penahanan lanjutan Andrew Brunson. Sebelum adanya pernyataan Donald Trump di twitter, Wakil Presiden Amerika Serikat Mike Pence lebih dahulu memberikan pernyataan di twitter pada tanggal 26 Juli 2018 yang berisi: *“To President Erdogan and the Turkish government, I have a message, on behalf of the President of the United States of America. Release Pastor Andrew Brunson NOW or be prepared to face the consequences.*

Serikat saat ini. Data-data kecil yang dikumpulkan hingga bisa menjadi data besar dengan bantuan pendekatan pilihan rasional dan idiosinkretik. Kesimpulannya adalah sebagai berikut;

1. Pengambilan keputusan Amerika Serikat untuk memberikan sanksi ekonomi terhadap Turki atas kasus penahanan lanjutan pastor Andrew Brunson bukan karena hanya Donald Trump yang memutuskan sanksi tersebut.
2. Ada 2 unsur utama dalam teori pilihan rasional milik Coleman, yakni aktor dan sumber daya. Aktor sendiri yakni Donald Trump sebagai pembuatan kebijakan luar negeri dan sumber daya yakni suatu dorongan yang diberikan kepada pengambil kebijakan luar negeri bisa dari keluarga, orang yang dipercayainya maupun para staf yang mendukungnya.
3. Unsur pertama yakni aktor. Terdapat 8 faktor psikologi yang dikemukakan oleh Alex Mintz dan Karl DeRouen yaitu konsistensi kognitif, spontan atau tindakan langsung, emosi, gambaran atau bayangan, sistem dan skema kepercayaan, analogi dan pembelajaran, kepribadian pemimpin dan yang terakhir gaya kepemimpinan.
4. Unsur kedua yakni sumber daya. Sumber daya bisa dari mana saja termasuk dari Wakil Presiden Amerika Serikat Mike Pence. Keputusan Amerika Serikat untuk memberikan sanksi dilakukan dan diucapkan pertama kali oleh Wakil Presiden

Amerika Serikat Mike Pence. Jadi keputusan menaikkan tarif impor terhadap Turki bukan keputusan Donald Trump, tetapi keputusan yang sudah dibicarakan dengan para staf dan wakil presidennya.

5. Menurunnya ekspor Amerika Serikat terhadap Turki dan semakin meningkatnya impor yang dilakukan oleh Turki terhadap Amerika Serikat dalam 3 tahun terakhir merupakan salah satu faktor Amerika Serikat yang melatarbelakangi kebijakan luar negeri Donald Trump tentang kenaikan tarif impor terhadap Turki sebagai respon kasus penahanan lanjutan pastur Amerika Serikat Andrew Brunson.

6. Jadi pengambilan keputusan kebijakan luar negeri Amerika Serikat tentang kenaikan tarif impor terhadap Turki sebagai respon kasus penahanan lanjutan pastur Andrew Brunson merupakan pengumpulan dari 2 unsur utama dalam teori pilihan rasional milik Coleman yakni aktor dan sumber daya. Karakteristik Donald Trump yang percaya diri, ambisius, dan berani mengambil resiko didukung dengan Wakil Presiden untuk memberikan sanksi ekonomi terhadap Turki memantapkan Donald Trump untuk mengambil kebijakan tersebut.

